

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara sistematis penelitian memang sudah seharusnya dilakukan menggunakan metode dan pendekatan tertentu sebagai pisau bedah dalam suatu penelitian. Metode penelitian menjadi suatu yang penting, karena dengan menggunakan metode, sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan cara tertentu. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan penelitian. Penulis berpijak pada realitas yang terjadi di lapangan, yaitu tentang Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

3.2 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan menggali dan memahami realitas Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pusat Survei Geologi

Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

David Williams (1995) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang ditulis oleh Lexy Moleong menyatakan : “Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong,2012:5)

Pengertian kualitatif lainnya pada buku yang sama, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) menyatakan :

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. (Moleong, 2012:5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Selain itu penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi masalah penelitian, berdasarkan focus, menggunakan kriteria tersendiri untuk memvaliditasi data, menggunakan desain sementara. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia dan dijadikan sebagai sumber data.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Elvinaro dalam buku *Metode Penelitian Public Relations* :

“Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan membuat observasi tanpa berusaha memanipulasi variable (Ardianto, 2010:60)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi informan sangat penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian karena dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian tersebut.

Informan merupakan “sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti”. (Kuswarno, 2008:162)

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut : “Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang di teliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian” (Ardianto, 2011 :61-62)

Untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan keadaan subjek penelitian dan bisa menggambarkan (menjawab) apa yang menjadi tujuan dan permasalahan penelitian, peneliti memilih semua informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Purposive Sampling dimana teknik ini mencakup orang-orang yang di seleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Informan penelitian adalah divisi/bagian tertentu di Pusat Survei Geologi Bandung, sebagaimana yang disampaikan Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

“*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai objek atau situasi social yang diteliti”. (Sugiyono, 2010:54)

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengambilan informan adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini dapat mengambil orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Penentuan informan penelitian ini terbagi atas informan kunci dan informan pendukung. Dalam menentukan informan kunci, peneliti memperoleh

rekomendasi dari Humas Pusat Survei Geologi yang sebelumnya telah peneliti tetapkan bahwa Humas pun sebagai Informan Kunci

Tabel 3.1
Informan Kunci

NO	NAMA	JABATAN	USIA	LAMA BEKERJA
1.	Donny Hermana, MAP	Kepala Div Humas Pusat Survei Geologi	61 Tahun	38 Tahun
2.	Cipto Handoko, Ssn	Staff Humas Pusat Survei Geologi	49 Tahun	26 Tahun

Sumber : Peneliti, 2019

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan Informan Kunci Bagian Kepala Divisi Humas Pusat Survei Geologi (Bpk Donny Hermana), pada penelitian ini adalah :

1. Humas merupakan bagian yang menjadi focus penelitian yaitu mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.
2. Keterlibatan Kepala Divisi Humas dalam kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.
3. Humas merupakan bagian yang tepat untuk memberikan informasi mengenai kegiatan Geoseminar kepada masyarakat.

Sedangkan kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan Informan Kunci Staff Humas Pusat Survei Geologi adalah (Bpk Cipto Handoko), pada penelitian ini adalah :

1. Humas Pusat Survei Geologi yang mengetahui adanya Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.
 2. Humas muda merupakan seseorang yang membantu memberikan informasi kepada para peserta di Geoseminar.
 3. Humas akan memperkaya untuk penelitian ini terkait dengan. Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.
- Selain Informan Kunci, guna memperjelas dan memperkaya data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka penelitian ini juga akan menggunakan Informan Pendukung

Tabel 3.2
Informan Pendukung

NO.	NAMA	USIA	PEKERJAAN	KETERANGAN
1.	Dr. Joko Wahyudiono, ST,MT	61 Tahun	Peneliti Geologi di Bidang Kegempaan	Pembicara di Kegiatan Geoseminar
2.	Muhammad Riffan Ramadhan	22 Tahun	Mahasiswa Teknik Pertambangan UNISBA	Peserta di Kegiatan Geoseminar

Sumber : Peneliti, 2019

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan pendukung yaitu Peserta yang mengikuti Geoseminar dan juga Peneliti Geologi yang di anggap sesuai dan memenuhi kriteria pada penelitian ini adalah :

1. Peserta yang mengikuti kegiatan Geoseminar yang dilakukan Pusat Survei Geologi.

2. Para Peneliti Geologi yang memberikan pemaparan pada kegiatan Geoseminar mengenai hasil-hasil penelitian yang dilakukannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis, teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian ini. Beberapa macam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

3.4.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Menurut J. Supranto dalam buku Rosadi Ruslan “Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan”.(Ruslan,2016:31)

Studi Pustaka ini sebagai upaya penelitian agar tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti, melainkan pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Hal ini sebagai bahan referensi

penelitian mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya :

1. Referensi Buku

Peneliti mencari beberapa buku yang dianggap menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

2. Karya Ilmiah

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang mendukung penelitian.

Karya Ilmiah tersebut memiliki keterkaitan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

3. Internet Searching

Internet *Searching* adalah pencarian data *online* melalui internet dengan alat atau *software* pencarian tertentu yang tersambung dengan internet dan tersebar di berbagai penjuru dunia.

“Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis”. (Bungin, 2008:148)

Internet Searching, digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait penelitian, yaitu mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

3.4.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang *factual* yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni :

1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini sangat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Menurut Krisyantono (2006) yang dimaksud dengan wawancara mendalam yaitu :

“Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan".(Krisyanto dalam Ardianto,2011:178)

Adapun beberapa perlengkapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawancara sebagai berikut :

a. Recorder

Recorder digunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku Catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua hasil dari wawancara dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak Humas Pusat Survei Geologi dan Peneliti Geologi dan Kalangan Peserta Geoseminar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, intruksi, majalah, bulletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang

disiarkan kepada media massa. Dokumentasi dalam pengertian lain disebutkan juga bahwa :

“Sebuah dokumentasi juga bisa diartikan sebagai tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”. (Moleong, 2013:161)

Pada Penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan focus penelitian yang dikaji.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan. Peneliti memilih beberapa cara pengujian data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Adapun cara pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peningkatan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2014:208) peningkatan ketekunan adalah “cara pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono,2010:273)

Pada Penelitian ini peneliti melakukan Triangulasi dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Menurut Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitataif*, diskusi dengan teman sejawat yaitu :

“Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan”. (Moleong, 2012:334)

Peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan dari Universitas Komputer Indonesia yang sama-sama mengambil tema penelitian tentang Strategi Komunikasi.

4. Membercheck

Menurut Sugiyono (2000 : 275-276) *membercheck* adalah “proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data”. Dalam hal ini, peneliti memberikan transkrip wawancara sesuai dengan percakapan antara peneliti dengan informan kunci yaitu Humas, serta informan pendukung yaitu masyarakat. Setelah melakukan pengecekan transkrip wawancara, kemudian informan menandatangani lembar transkrip tersebut. Hal ini bertujuan agar informasi yang ditulis oleh peneliti, sesuai dengan pandangan informan.

3.6 Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka diperlukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

Teknik analisa data menurut Bogdan & Biklen dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah :

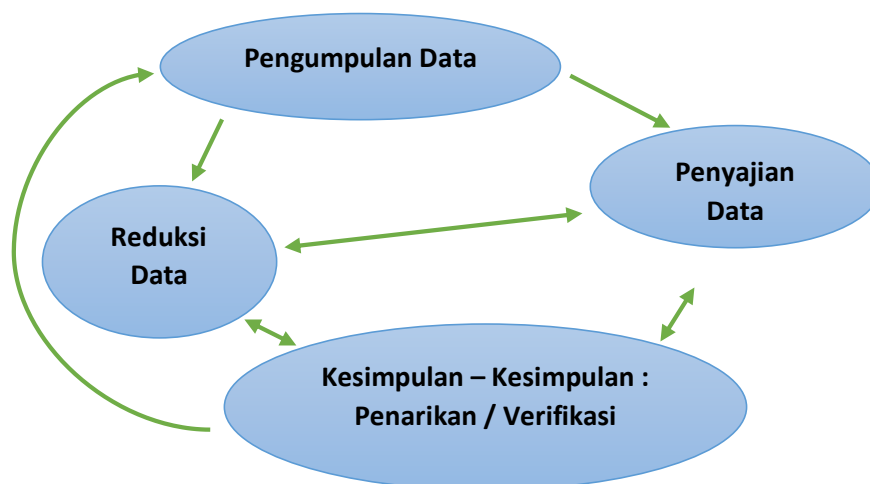
“Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2013:248)

Seperti dikemukakan Faisal, bahwa penelitian kualitatif menggunakan logika induktif abstraktif dari khusus ke umum. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain dengan proses yang berbentuk siklus. (Faisal dalam Bungin, 2003)

Miles dan Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber : Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2014:247)

Menurut Miles & Huberman langkah-langkah dalam melakukan analisis data, diantaranya :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dokumentasi serta dari beberapa referensi buku maupun penelusuran *online*. Peneliti melakukan wawancara kepada Humas PSG mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*), adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan

kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data.

Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Peneliti memilah dan memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, serta disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini, mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

3. Penyajian Data (*Data Display*), yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/tabulasi serta gambar/kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data.

Peneliti melakukan penyusunan data yang telah direduksi, selanjutnya dilakukan analisis hasil penelitian. Sehingga menghasilkan data yang dapat dijadikan pembahasan dan ditarik kesimpulan mengenai Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Bandung Geologi Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*), yaitu dilakukannya pembahasan berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan. Peneliti juga membuat suatu analisis serta penjelasan tampilan data, sesuai dengan permasalahan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Humas

Pusat Survei Geologi Bandung Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Pusat Survei Geologi Bandung, yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 57 Bandung, Jawa Barat 40122

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama enam bulan terhitung dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																									
		Sept 2018				Okt 2018				Nov 2018				Des 2018				Jan 2019				Febr 2019				Mar 2019	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Judul																										
2.	Penulisan Bab I																										
	Bimbingan																										
3.	Penulisan Bab II																										
	Bimbingan																										
4.	Penulisan Bab III																										
	Bimbingan																										
5.	Revisi Bab I, II, III																										
	Bimbingan																										
6.	Bimbingan																										
	Seminar UP																										
7.	Wawancara																										
8.	Penulisan Bab IV																										
	Bimbingan																										
9.	Penulisan Bab V																										
	Bimbingan																										
10.	Penyusunan Keseluruhan Draft																										
11.	Sidang Skripsi																										

Sumber : Peneliti, 2019